

**PENGARUH CAR, TINGKAT RISIKO PEMBIAYAAN DAN FAKTOR
EKONOMI MAKRO TERHADAP PROFITABILITAS
BANK SYARIAH
(Pada Bank Umum Syariah di Indonesia Periode 2011-2015)**



**Disusun sebagai salah satu syarat menyelesaikan Program Studi
Magister Manajemen Sekolah Pascasarjana**

Oleh :

IRVAN SATYA

P 100160008

**PROGRAM STUDI MAGISTER MANAJEMEN
SEKOLAH PASCASARJANA
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

2017

HALAMAN PERSETUJUAN

**PENGARUH CAR, TINGKAT RISIKO PEMBIAYAAN DAN FAKTOR
EKONOMI MAKRO TERHADAP PROFITABILITAS
BANK SYARIAH
(Pada Bank Umum Syariah di Indonesia Periode 2011-2015)**

PUBLIKASI ILMIAH

Oleh:

IRVAN SATYA

P 100160008

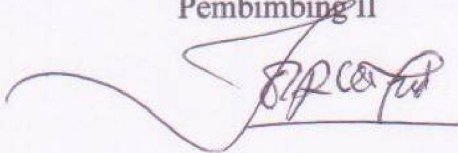
Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji oleh:

Pembimbing I



Prof. Dr. H.M. Wahyuddin, M.S.

Pembimbing II



Imronudin, Ph.D

HALAMAN PENGESAHAN


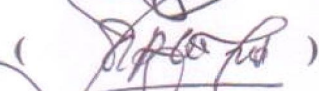
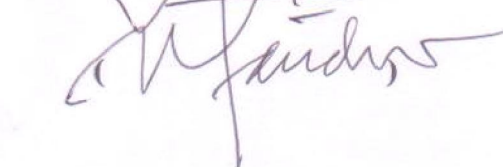
**PENGARUH CAR, TINGKAT RISIKO PEMBIAYAAN DAN FAKTOR
EKONOMI MAKRO TERHADAP PROFITABILITAS
BANK SYARIAH
(Pada Bank Umum Syariah di Indonesia Periode 2011-2015)**

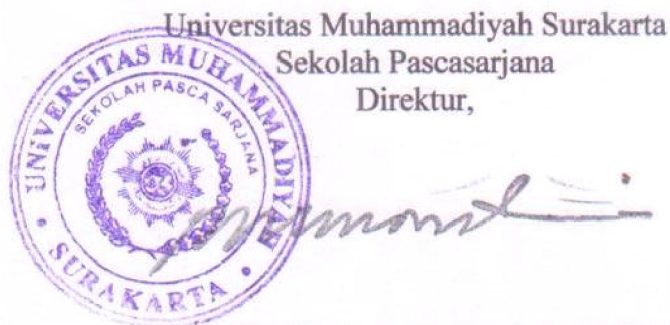
**OLEH
IRVAN SATYA
P 100160008**

**Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji
Program Studi Magister Manajemen
Sekolah Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Surakarta
Pada hari Kamis, 2 November 2017
dan dinyatakan telah memenuhi syarat.**

Dewan Penguji:

1. **Prof. Dr. H.M. Wahyuddin, M.S.**
(Ketua Dewan Penguji)
2. **Imronudin, Ph.D**
(Anggota I Dewan Penguji)
3. **M. Farid Wajdi, Ph.D**
(Anggota II Dewan Penguji)

()
()
()



Prof. Dr. Bambang Sumardjoko, M.Pd.

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam naskah publikasi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila kelak terbukti ada ketidakbenaran dalam pernyataan saya di atas, maka akan saya pertanggungjawabkan sepenuhnya.

Surakarta, 29 Oktober 2017

Penulis



**Irvan Satya
P 100160008**

**PENGARUH CAR, TINGKAT RISIKO PEMBIAYAAN DAN FAKTOR
EKONOMI MAKRO TERHADAP PROFITABILITAS
BANK SYARIAH
(Pada Bank Umum Syariah di Indonesia Periode 2011-2015)**

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh *Capital Adequacy Ratio* (CAR), suku bunga, nilai tukar valuta asing, jumlah uang beredar, tingkat risiko pembiayaan *musyarakah*, tingkat risiko pembiayaan *mudharabah* terhadap profitabilitas bank umum syariah di Indonesia pada periode 2011-2015. Jenis penelitian ini adalah penelitian *correlational studies*. Sampel dalam penelitian ini adalah 8 sampel Bank Umum Syariah menggunakan teknik *purposive* sampling. Metode pengumpulan data melalui dokumentasi. Penelitian ini menggunakan analisis regresi linier. Hasil penelitian ini menunjukkan secara simultan CAR, suku bunga, nilai tukar valas, jumlah uang beredar, tingkat risiko pembiayaan *musyarakah*, dan tingkat risiko pembiayaan *mudharabah* berpengaruh signifikan dan positif terhadap profitabilitas bank syariah. Secara parsial, CAR dan Risiko Pembiayaan *Mudharabah* berpengaruh signifikan dan positif terhadap Profitabilitas bank syariah, sedangkan suku bunga, nilai tukar valas, jumlah uang beredar, dan tingkat risiko pembiayaan *musyarakah* tidak berpengaruh terhadap profitabilitas syariah.

Kata Kunci: *Capital Adequacy Ratio* (CAR), suku bunga, nilai tukar valuta asing, jumlah uang beredar, tingkat risiko pembiayaan *musyarakah*, tingkat risiko pembiayaan *mudharabah*, profitabilitas bank.

Abstract

This study aimed to analyzed the effect of Capital Adequacy Ratio (CAR), interest rate, foreign exchange rate, money supply, risk level of musyarakah financing, level of mudharabah financing risk to profitability of sharia bank in Indonesia in period 2011-2015. This type of research is correlational studies. The sample in this research is 8 samples of Sharia Public Bank using purposive sampling technique. Methods of data collection through documentation. This study uses linear regression analysis. The results showed that Simultaneously CAR, interest rate, exchange rate, money supply, musharaka financing risk, and mudharabah financing risk level have a significant and positive effect on sharia bank profitability. Partially, the CAR and Mudharabah Financing Risks have a significant and positive impact on the profitability of sharia banks, while interest rates, foreign exchange rates, money supply, and the level of musyarakah financing risks have no effect on sharia profitability.

Keywords: Capital Adequacy Ratio (CAR), interest rate, foreign exchange rate, money supply, risk rate of musyarakah financing, mudharabah financing risk level, bank profitability.

1. PENDAHULUAN

Bank merupakan salah satu lembaga yang penting dalam pembangunan nasional dan menunjang berjalannya roda perekonomian suatu negara. Bank di Indonesia dalam menjalankan kegiatan usahanya diklasifikasikan menjadi dua, yaitu bank konvensional dan bank syariah. Bank syariah pada dasarnya hampir sama dengan bank konvensional yaitu fungsinya menyalurkan dana kepada masyarakat dalam bentuk kredit maupun pembiayaan. Hanya saja pembayaran imbalan pada bank syariah tidak didasarkan pada sistem bunga melainkan berdasarkan prinsip bagi hasil yang sesuai dengan syariah atau hukum Islam.

Profitabilitas merupakan indikator yang paling tepat untuk mengukur kinerja suatu bank. Kinerja bank merupakan gambaran kondisi bank pada suatu periode tertentu yang didalamnya termasuk kondisi keuangan bank. Untuk mengukur tingkat profitabilitas maka digunakan *Return on Assets* (ROA). Dipergunakannya ROA untuk mengukur profitabilitas bank karena Bank Indonesia sebagai pembina dan pengawas perbankan lebih mengutamakan nilai profitabilitas suatu bank yang diukur dari aset yang dananya berasal dari sebagian besar dana simpanan masyarakat. Semakin besar ROA suatu bank, semakin besar pula tingkat keuntungan yang dicapai bank dan semakin baik posisi bank tersebut dari segi penggunaan aset (Wibowo & Syaichu, 2013).

Dipilihnya industri perbankan dalam penelitian ini karena kegiatan perbankan sangat berpengaruh bagi kelancaran perekonomian sektor rill. Penelitian dikhususkan pada profitabilitasnya karena profitabilitas merupakan faktor yang penting dalam perkembangan perbankan syariah. Selain itu penelitian mengenai faktor pengaruh profitabilitas bank syariah telah dilakukan oleh beberapa peneliti sebelumnya, namun hasilnya tidak konsisten. Oleh karena itu perlu dilakukan penelitian lanjutan untuk mendapatkan kejelasan.

Hal ini terbukti dari penelitian *Capital Adequacy Ratio* (CAR) yang diteliti oleh Mokoagow dan Fuady (2015), Layaman dan Al-Nisa (2016) menunjukkan pengaruh positif terhadap profitabilitas bank, sementara penelitian Wibowo dan Syaichu (2013) menunjukkan bahwa CAR tidak berpengaruh terhadap profitabilitas bank.

Faktor lain yang turut mempengaruhi profitabilitas bank syariah adalah faktor ekonomi makro di Indonesia. Lingkungan ekonomi makro akan mempengaruhi operasional perusahaan yang dalam hal ini keputusan pengambilan kebijakan yang berkaitan dengan kinerja keuangan perbankan. Variabel makro ekonomi pada penelitian ini direpresentasikan oleh suku bunga, jumlah uang beredar, dan nilai tukar valas.

Faktor lain yang mempengaruhi profitabilitas bank syariah adalah tingkat risiko pembiayaan. Pembiayaan merupakan produk usaha bank syariah yang mampu menghasilkan keuntungan. Bank umum syariah di Indonesia produk pembiayaan yang berprinsip syariah, pembiayaan mudharabah dan pembiayaan musyarakah. Kedua bentuk produk pembiayaan ini termasuk ke dalam produk *natural uncertainty contracts*. Hal ini berarti bahwa pembiayaan yang telah disalurkan oleh bank syariah mendatangkan ketidakpastian penghasilan atau laba bagi perusahaan. Kerugian yang cukup besar yang diakibatkan oleh pemberian pembiayaan yang tidak lancar akan berpengaruh terhadap tingkat profitabilitas bank.

Peneliti akan melakukan penelitian tentang profitabilitas bank syariah dengan menggabungkan variabel CAR, faktor ekonomi makro, dan tingkat risiko pembiayaan untuk mengetahui perkembangan tentang pengaruh profitabilitas bank syariah di Indonesia. Berdasarkan latar belakang tersebut, maka penyusun tertarik mengadakan penelitian yang berjudul, “PENGARUH CAR, TINGKAT RISIKO PEMBIAYAAN DAN FAKTOR EKONOMI MAKRO TERHADAP PROFITABILITAS BANK SYARIAH (Pada Bank Umum Syariah di Indonesia Periode 2011-2015)”.

Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh *Capital Adequacy Ratio* (CAR), nilai tukar valuta asing, jumlah uang beredar, tingkat risiko pembiayaan *musyarakah*, dan tingkat risiko pembiayaan *mudharabah* terhadap profitabilitas bank umum syariah di Indonesia pada periode 2011-2015

2. METODE

Penelitian ini adalah penelitian *correlational studies*, dengan menggunakan pendekatan kuantitatif yaitu pendekatan yang lebih menekankan analisisnya pada

data-data yang berwujud angka yang diolah dengan metode analisis statistik (Azwar, 2006: 25).

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang berupa laporan keuangan tahunan dari Bank Umum Syariah di Indonesia periode 2011-2015 yang telah dipublikasikan dan diperoleh melalui *website* resmi masing-masing bank. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode dokumentasi (Sugiyono, 2008: 329). Di dalam pelaksanaan metode dokumentasi, peneliti menganalisis laporan tertulis yang merupakan laporan keuangan yang telah dipublikasikan di *website* bank yang diteliti serta dokumen yang lain dalam bank yang relevan dengan kepentingan penelitian.

Sampel dalam penelitian ini adalah 8 bank umum syariah yaitu PT. Bank Syariah Mandiri, PT. BNI Syariah, PT. Bank Muamalat Indonesia, PT. BRI Syariah, PT. Bank Panin Syariah, PT. Bank Bukopin Syariah, PT. Bank Mega Syariah, dan PT. Bank Jabar Banten Syariah.

Variabel dependen dalam penelitian ini adalah profitabilitas yang diukur dengan ROA (*Return On Assets*). Variabel independennya antara lain CAR (X_1), suku bunga (X_2), nilai tukar valas (X_3), jumlah uang beredar (X_4), tingkat risiko pembiayaan *musyarakah* (X_5), dan tingkat risiko pembiayaan *murabahah* (X_6). Teknik analisis data menggunakan analisis regresi linier berganda.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Hasil Penelitian

3.1.1 Uji Asumsi Klasik

3.1.1.1 Uji Normalitas

Tabel 1. Uji Normalitas dengan *Kolmogorov Smirnov*

Variabel	<i>Kolmogorov-Smirnov Z</i>	<i>Asymp. Sig. (2-tailed)</i>	Keterangan
<i>Unstandardized Residual</i>	0,549	0,924	Normal

Sumber: Data sekunder diolah, 2017

3.1.1.2 Uji Multikolinieritas

Tabel 2. Uji Multikolinieritas

Variabel	<i>Tolerance</i>	VIF	Keterangan
X1: CAR	0,865	1,158	Tidak Terjadi Multikolinieritas
X2: Suku Bunga	0,135	7,415	Tidak Terjadi Multikolinieritas
X3: Nilai Tukar Valas	0,491	2,036	Tidak Terjadi Multikolinieritas
X4: Jumlah Uang Beredar	0,137	7,321	Tidak Terjadi Multikolinieritas
X5: Tingkat Risiko Pembiayaan <i>Musyarakah</i>	0,741	1,349	Tidak Terjadi Multikolinieritas
X6: Tingkat Risiko Pembiayaan <i>Mudharabah</i>	0,794	1,259	Tidak Terjadi Multikolinieritas

Sumber: Data Diolah, 2017

3.1.1.3 Uji Autokorelasi

Tabel 3. Hasil Uji Autokorelasi

Variabel	Nilai Durbin Watson	Nilai dU	Nilai 4-dU	Keterangan
CAR, Suku Bunga, Nilai Tukar Valas, Jumlah Uang Beredar, Tingkat Risiko Pembiayaan <i>Musyarakah</i> dan <i>Mudharabah</i>	2,001	1,8538	2,1462	Tidak terjadi gejala autokorelasi

Sumber: data diolah, 2017

3.1.1.4 Uji Heteroskedastisitas

Tabel 4. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Variabel	Sig.	Keterangan
CAR	0,366	Tidak terjadi masalah heteroskedastisitas
Suku Bunga	0,777	Tidak terjadi masalah heteroskedastisitas
Nilai Tukar Valas	0,064	Tidak terjadi masalah heteroskedastisitas
Jumlah Uang Beredar	0,390	Tidak terjadi masalah heteroskedastisitas
Tingkat Risiko Pembiayaan <i>Musyarakah</i>	0,159	Tidak terjadi masalah heteroskedastisitas
Tingkat Risiko Pembiayaan <i>Mudharabah</i>	0,176	Tidak terjadi masalah heteroskedastisitas

Sumber: data diolah, 2017

3.1.2 Analisis Regresi Linier Berganda

Tabel 5. Hasil SPSS Regresi Linier Berganda

Model	Coefficients ³		
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients
	B	Std. Error	Beta
(Constant)	0,488	3,452	
CAR	0,028	0,013	0,275
SB	-0,177	0,296	-0,197
Kurs	0,003	0,016	0,030
JUB	0,083	0,114	0,240
NPF Musy	-0,013	0,016	-0,119
NPF Mudh	0,016	0,005	0,488

Dependent Variable: ROA

Sumber: data diolah, 2017

3.1.3 Pengujian Hipotesis

3.1.3.1 Uji F (Uji Ketepatan Model)

Tabel 6. Hasil Analisis ANOVA

F _{hitung}	F _{tabel}	Sig.	Keterangan
5,862	2,38	0,000	Berpengaruh

Sumber: Data sekunder diolah, 2017

3.1.3.2 Uji t (Parsial)

Tabel 7. Hasil Uji t

Variabel	Koefisien Regresi	t _{hitung}	t _{tabel}	Sig.	Keterangan
CAR	0,488	2,111	2,035	0,042	H ₁ diterima
Suku Bunga	0,028	-0,598	2,035	0,554	H ₂ ditolak
Nilai Tukar Valas	-0,177	0,174	2,035	0,863	H ₃ ditolak
Jumlah Uang Beredar	0,003	0,731	2,035	0,470	H ₄ ditolak
Tingkat Risiko Pembiayaan Musyarakah	0,083	-0,845	2,035	0,404	H ₅ ditolak
Tingkat Risiko Pembiayaan Mudharabah	-0,013	3,589	2,035	0,001	H ₆ diterima

Sumber: Data sekunder diolah, 2017

3.1.3.3 Uji Koefisien Determinasi (R)

Tabel 8. Hasil Perhitungan Koefisien Determinasi

Model Summary ^b				
<i>Model</i>	<i>R</i>	<i>R Square</i>	<i>Adjusted R Square</i>	<i>Std. Error of the Estimate</i>
1	0,718 ^a	0,516	0,428	0,65463

a. Predictors: (Constant), NPF Mudh, Kurs, CAR, JUB, NPF Musy, SB

Sumber: Data sekunder diolah, 2017

3.2 Pembahasan

3.2.1 Hasil Uji Hipotesis Pengaruh CAR Terhadap Profitabilitas Bank Syariah

Hasil pengujian hipotesis 1 menunjukkan bahwa *Capital Adequacy Ratio* (CAR) memiliki pengaruh yang signifikan dan positif terhadap profitabilitas (ROA) perbankan syariah. Ini menunjukkan apabila CAR mengalami peningkatan, maka tingkat profitabilitas bank syariah juga akan mengalami peningkatan.

Hal ini dikarenakan bank yang mempunyai tingkat CAR yang tinggi menandakan bahwa bank mempunyai kecukupan modal yang tinggi. Dengan permodalan yang tinggi yang dimiliki, bank akan dengan mudah menempatkan dananya kedalam investasi yang memberikan keuntungan. Selain itu tingkat kepercayaan nasabah untuk menyimpan dana pada bank akan semakin meningkat sehingga akan berpengaruh pada banyaknya jumlah dana yang disalurkan oleh pihak bank yang akan menghasilkan keuntungan yang besar. Apabila keuntungan bank meningkat maka profitabilitasnya juga akan meningkat.

Hipotesis pertama ini sejalan dengan penelitian milik Agbej dkk (2015), yang menyatakan bahwa CAR berpengaruh positif terhadap profitabilitas (ROA) bank. Bahwa bank yang memiliki modal cadangan yang berlebih untuk menginvestasikan dananya. Adanya hubungan yang tinggi antara kecukupan modal dengan laba. Semakin tinggi laba yang dimiliki maka akan meningkatkan kecukupan modal yang dimiliki bank. Semakin tinggi rasio kecukupan modal, bank akan lebih kuat menanggung risiko kredit dan mampu membiayai operasional bank, sehingga memberikan kontribusi signifikan terhadap profitabilitas (Purwanti, 2014).

Hasil penelitian ini mendukung hasil penelitian yang dilakukan oleh Mokoagow dan Fuady (2015) dan Layaman dan Al-Nisa (2016) yang menunjukkan bahwa *Capital Adequacy Ratio* (CAR) berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas bank syariah.

3.2.2 Hasil Uji Hipotesis Pengaruh Suku Bunga Terhadap Profitabilitas Bank Syariah

Hasil pengujian hipotesis 2 menunjukkan bahwa suku bunga tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap profitabilitas (ROA) perbankan syariah. Ini menunjukkan bahwa apabila suku bunga bank umum mengalami peningkatan atau penurunan, maka tidak mempengaruhi tingkat profitabilitas bank syariah. Hal ini disebabkan oleh nasabah bank syariah sebagian besar merupakan nasabah yang loyal dengan bank syariah dan mementingkan prinsip syariah serta tidak mengharapkan bunga yang dinilai sebagai salah satu bentuk riba. Selain itu deposito yang ditanamkan pada bank syariah seperti deposito mudharabah hanya dapat diambil setelah periode waktu tertentu dan nasabah perlu menunggu beberapa waktu untuk dapat mengambil depositonya sehingga efek suku bunga jangka pendek tidak banyak mengubah jumlah dana yang ditanamkan (Wibowo dan Syaichu, 2013). Hal ini menunjukkan apabila suku bunga bank naik maka profitabilitas bank syariah tidak akan mengalami perubahan yang signifikan.

Hasil penelitian ini mendukung hasil penelitian dari Wibowo dan Syaichu (2013). Namun bertentangan dengan penelitian yang dilakukan oleh Swandayani dan Kusumaningtias (2012) dan Sultoni (2014) yang menunjukkan bahwa suku bunga berpengaruh signifikan dan negatif terhadap profitabilitas bank syariah. Menurut penelitian Nwannebuike (2015) dan Khan (2014) suku bunga tidak mempengaruhi profitabilitas bank karena sumber pendapatan bank bukan berasal dari bunga pinjaman saja, melainkan dari investasi yang lain. Kemungkinan kontribusi pendapatan bank berasal dari investasi lain.

3.2.3 Hasil Uji Hipotesis Pengaruh Nilai Tukar Valas Terhadap Profitabilitas Bank Syariah

Hasil pengujian hipotesis 3 menunjukkan bahwa nilai tukar valas tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap profitabilitas (ROA) perbankan

syariah. Ini berarti bahwa apabila nilai tukar mengalami peningkatan ataupun penurunan, maka tidak akan mempengaruhi tingkat profitabilitas bank syariah.

Hal ini terjadi karena variabel makro ekonomi tidak berpengaruh baik terhadap kinerja bank syariah. Perbankan syariah tidak memberi respon terhadap pergerakan variabel makro ekonomi seperti kurs dikarenakan bank syariah dapat cepat stabil dengan adanya perubahan tersebut. Berbeda dengan bank konvensional yang mendapatkan keuntungan dengan adanya kondisi makro ekonomi yang bergejolak. Bank syariah cenderung lebih *self defencing* (mempertahankan diri) dalam menghadapi kondisi makro ekonomi yang bergejolak sehingga dengan adanya peningkatan kurs ataupun penurunan kurs tidak mempengaruhi kinerja dan profitabilitas bank syariah. Pengaruh variabel makro ekonomi seperti kurs lebih berpengaruh terhadap kinerja pada bank konvensional (Widokartiko,2016). Selain itu pemakaian mata uang asing di dalam operasional beberapa bank syariah tidak begitu banyak dilakukan karena kebanyakan aktivitas yang dilakukan perusahaan menggunakan mata uang rupiah, sehingga variabel nilai tukar tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan.

Nilai tukar valas akan berpengaruh pada perusahaan multinasional (Majok, 2015). Jika ada perubahan kurs yang cukup signifikan maka profitabilitas bank bisa berubah. Hal ini harus dapat diprediksi oleh perusahaan. Sehingga dimasa yang akan datang bank tidak akan mengalami rugi akibat nilai tukar valas yang berubah (Isaac, 2015).

Hasil penelitian ini bertentangan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Swandayani dan Kusumaningtias (2012) yang menunjukkan bahwa nilai tukar valas berpengaruh signifikan dan positif terhadap profitabilitas bank syariah.

3.2.4 Hasil Uji Hipotesis Pengaruh Jumlah Uang Beredar Terhadap Profitabilitas Bank Syariah

Hasil pengujian hipotesis 4 menunjukkan bahwa jumlah uang beredar tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap profitabilitas (ROA) perbankan syariah. Ini menunjukkan bahwa apabila jumlah uang yang beredar di masyarakat mengalami peningkatan ataupun penurunan, maka tidak mempengaruhi tingkat profitabilitas bank syariah.

Hal ini bertentangan dengan teori dan penelitian yang dilakukan oleh Swandayani dan Kusumaningtias (2012) yang menunjukkan apabila jumlah uang yang beredar di masyarakat meningkat maka profitabilitas bank syariah akan meningkat pula. Alasannya karena semakin banyak orang yang bisa mengantisipasi perubahan dalam jumlah uang beredar dengan benar dan semakin baik efek jumlah uang beredar akan diterjemahkan dalam kegiatan nyata. Selain itu peningkatan jumlah uang beredar di Indonesia terjadi pada waktu tertentu, misalnya hari raya keagamaan (Maulana, 2013). Masyarakat lebih memilih untuk menggunakan uangnya pada saat itu untuk memenuhi kebutuhannya dibanding harus menginvestasikan dananya di bank. Sehingga banyaknya uang beredar di masyarakat tidak mempengaruhi laba bank syariah dan juga tidak mempengaruhi kinerja bank tersebut yang diukur dengan rasio profitabilitas. Hasil penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh Hasan Sultoni (2014) dan Maulana (2013).

Berbeda dengan penelitian milik Pan & Pan (2014) dan Al-Qudah & Jaradat (2013) yang mendapatkan hasil bahwa jumlah uang yang beredar mempengaruhi profitabilitas bank. Hal ini terjadi jika bank pusat mengurangi peredaran uang, maka jumlah kredit yang diambil masyarakat akan berkurang. Bagi bank yang pendapatannya bergantung pada kredit maka hal ini akan berpengaruh pada rasio profitabilitas bank. Sedangkan bank Islam tingkat pendapatan bukan pada bunga pada kredit saja.

3.2.5 Hasil Uji Hipotesis Pengaruh Tingkat Risiko Pembiayaan *Musyarakah* Terhadap Profitabilitas Bank Syariah

Hasil pengujian hipotesis 5 menunjukkan bahwa tingkat risiko pembiayaan *musyarakah* tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap profitabilitas (ROA) perbankan syariah. Ini menunjukkan bahwa apabila tingkat risiko pembiayaan *musyarakah* mengalami peningkatan atau penurunan, maka tidak akan mempengaruhi tingkat profitabilitas bank.

Hal ini disebabkan karena modal yang digunakan oleh bank syariah untuk bekerjasama untuk menjalankan suatu usaha akan mendatangkan keuntungan ataupun kerugian yang sifatnya tidak pasti dan tidak tetap (Fatmawati dkk, 2016).

Risiko yang terjadi akibat pembiayaan yang kurang lancar, perlu perhatian khusus, dan macet karena kelalaian nasabah akan dibebankan pada modal usaha *musyarakah* yang akan ditanggung oleh pihak nasabah itu sendiri. Sehingga apabila terdapat risiko yang muncul dari pembiayaan *musyarakah* tidak akan berpengaruh pada perubahan laba bersih bank umum syariah dan juga tidak akan berpengaruh pada profitabilitasnya. Selain itu beberapa bank dalam pengelolaan pembiayaan *musyarakah* belum dilaksanakan semaksimal mungkin sehingga pembiayaan *musyarakah* yang merupakan produk inti syariah belum memberikan kontribusi yang cukup signifikan terhadap laba. Hal ini menyebabkan pembiayaan *musyarakah* tidak berpengaruh terhadap profitabilitas (Amalia, 2016). Hasil penelitian ini mendukung hasil penelitian yang dilakukan oleh Hadiyati dan Baskara (2013) dan Fatmawati (2016).

3.2.6 Hasil Uji Hipotesis Pengaruh Tingkat Risiko Pembiayaan *Mudharabah* Terhadap Profitabilitas Bank Syariah

Hasil pengujian hipotesis 6 menunjukkan bahwa tingkat risiko pembiayaan *mudharabah* memiliki pengaruh yang signifikan dan positif terhadap profitabilitas (ROA) perbankan syariah. Ini menunjukkan bahwa apabila tingkat risiko pembiayaan *mudharabah* mengalami peningkatan, maka tingkat profitabilitas bank syariah juga akan meningkat.

Hal ini sesuai dengan prinsip "*high risk high return*" yaitu semakin tinggi risiko maka keuntungan yang diperoleh akan semakin tinggi pula (Trisnadewi, 2012). Prinsip ini juga berlaku pada sistem pembiayaan pada bank umum syariah. Semakin tinggi risiko yang timbul dari pembiayaan *mudharabah* maka akan semakin tinggi pula keuntungan yang akan dihasilkan dari pembiayaan tersebut sehingga dapat meningkatkan profitabilitas bank tersebut. Hal ini disebabkan karena setiap pembiayaan yang disepakati ada sejumlah profit yang diharapkan oleh pihak bank atas pembiayaan tersebut. Pada pembiayaan *mudharabah*, keuntungan telah disepakati pada awal kontrak, pembiayaan dengan jumlah yang besar akan diikuti dengan bagi hasil yang besar pula yang akan didapatkan oleh pihak bank. Selain itu kemudahan sistem bagi hasil dan persyaratan untuk memperoleh pembiayaan ini mempengaruhi minat nasabah untuk mengembangkan usaha kecil maupun menengah pada bank syariah.

Meningkatnya usaha kecil dan menengah pada bank syariah akan mendatangkan keuntungan yang besar bagi pihak bank dan akan meningkatkan tingkat profitabilitasnya (Fatmawati, 2016). Apabila terjadi risiko maka bagi hasil yang didapatkan bank dapat menutup kemungkinan risiko yang terjadi sehingga profitabilitasnya akan tetap tinggi. Hasil penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh Hadiyati dan Baskara (2013), Muhammad (2014), dan Fatmawati (2016).

4. PENUTUP

Secara simultan CAR, suku bunga, nilai tukar valas, jumlah uang beredar, tingkat risiko pembiayaan *musyarakah*, dan tingkat risiko pembiayaan *mudharabah* berpengaruh signifikan dan positif terhadap profitabilitas bank syariah.

Secara parsial hasil penelitian ini adalah: 1) CAR berpengaruh signifikan dan positif terhadap Profitabilitas bank syariah. 2) Suku Bunga tidak berpengaruh terhadap profitabilitas syariah. 3) Nilai Tukar Valas tidak berpengaruh terhadap Profitabilitas bank Syariah. 4) Jumlah Uang Beredar tidak berpengaruh terhadap Profitabilitas bank Syariah. 5) Tingkat Risiko Pembiayaan *Musyarakah* tidak berpengaruh terhadap Profitabilitas bank Syariah. Variabel independen yang diteliti mampu menjelaskan variabel dependen sebesar 42,8%.

DAFTAR PUSTAKA

- Afrianandra, Cut dan Evi Mutia. 2014. “ Pengaruh Risiko Pembiayaan Musyarakah dan Risiko Pembiayaan Murabaha terhadap Profitabilitas Pada Bank Umum Syariah di Indonesia”. *Jurnal Dinamika Akuntansi dan Bisnis, Vol. 1, No, 2*.
- Agbeja, O., Adedokun, O.J., Dan Olufemi, F. I. 2015. Capital Adequacy Ratio and Bank Profitability in Nigeria: A Linear Approach. *International Journal of Novel Research in Marketing Management and Economics*. Vol. 2, Issue 3, pp: (91-99)
- Al-Qudah, A.M & Jaradat, M. A. 2013. “The Impact of Macroeconomic Variables and Banks Characteristics on Jordanian Islamic Banks Profitability: Empirical Evidence”. *International Business Research*. Vol.6, No.10.

- Amalia, Nur. 2016. "Struktur Pembiayaan Dan Pengaruhnya Terhadap Profitabilitas Bank Muamalat Indonesia Dan Bank Syariah Mandiri". *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi, Vol. 5, No. 5*.
- Azwar, Saifudin. 2006. *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Fahrul, Fauzan, Muhammad Arfan, dan Darwanis. 2012. "Pengaruh Tingkat Risiko Pembiayaan Musyarakah dan Pembiayaan Murabahah terhadap Tingkat Profitabilitas Bank Syariah". *Jurnal Akuntansi Pascasarjana Universitas Syiah Kuala, Vol.2, No. 1, E-ISSN: 2302-0164*
- Fatmawati, Ima, dkk. 2016." Pengaruh Pembiayaan Murabahah, Mudharabah, Musyarakah Dan Ijarah Terhadap Laba Bersih Bank Umum Syariah Di Indonesia". *Artikel Ilmiah Mahasiswa*
- Hadiyati, Puji dan Rizki Aditya Baskara 2013. "Pengaruh *Non Performing Financing* Pembiayaan Mudharabah dan Musyarakah Pada Bank Muamalat Indonesia". *e-Jurnal Manajemen dan bisnis, Vol. 1, No. 1*.
- Isaac, Lambe. 2015. "Assessing the Impact of Exchange Rate Risk on Banks Performance in Nigeria". *Journal of Economics and Sustainable Development*. Vol.6, No.6.
- Khan, W.A. 2014. "Impact of Interest Rate Changes on the Profitability of four Major Commercial Banks in Pakistan". *International Journal of Accounting and Financial Reporting*. Vol. 4, No. 1.
- Layaman dan Qoonitah Fitri Al-Nisa. 2016. "Analisis Pengaruh Capital Adequacy Ratio (CAR) dan Financing to Deposit Ratio (FDR) terhadap Profitabilitas Bank Syariah". *Al Anwal, Vol. 8, No. 4*.
- Majok, Elizabet. 2015. Effects Of Exchange Rate Fluctuations On Financial Performance Of Commercial Banks In Kenya. *Universitas of Naibori*.
- Maulana, Akbar.2013. "Pengaruh SBI, Jumlah Uang Beredar, Inflasi, Terhadap Kinerja Reksa Dana Saham Di Indonesia Periode 2004-2012". *Jurnal Ilmu Manajemen, Vol.1, No.3*.
- Mokoagow, Sri Windarti dan Misbach Fuady. 2015. "Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia". *EBBANK, Vol. 6, No. 1, E-ISSN:2442-4439*.
- Nwannebuike , Sergius. 2015. "Impact of Monetary Policy Instruments oil Profitability of Commercial Banks in Nigeria: Zenith Bank Experience". *Research Journal of Finance and Accounting*. Vol.6, No.1.

- Pan, Q & Pan, M. 2014. "The Impact of Macro Factors on the Profitability of China's Commercial Banks in the Decade after WTO Accession". *Open Journal of Social Sciences*. Vol. 2.
- Prabowo, Andrean Bagus. 2015. "Permodelan pengaruh NPF Pembiayaan dan Dana Pihak Ketiga Terhadap Kinerja BPR Syariah di Jawa Tengah". *Syariah Paper Accounting FEB UMS*.
- Shodiq, Amirus. 2015. "Pengaruh Variabel Makro Ekonomi terhadap Profitabilitas Bank Syariah di Indonesia Periode 2009-2014". *Jurnal Bisnis dan Manajemen Islam*, Vol. 3, No. 2.
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Sultoni, Hasan. 2014. "Faktor-Faktor Penentu Tingkat Profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia". *Eksyar*, Vol. 01, No. 01.
- Swandayani, Desi Marilyn dan Rohmawati Kusumaningtias. 2012. "Pengaruh Inflasi, Suku Bunga, Nilai Tukar Valas, dan Jumlah Uang Beredar terhadap Profitabilitas pada Perbankan Syariah di Indonesia Periode 2005-2009". *Jurnal Akuntansi*, Vol. 3, E-ISSN: 2502-6380.
- Swandayani, Desi Marilyn dan Rohmawati Kusumaningtias. 2012. "Pengaruh Inflasi, Suku Bunga, Nilai Tukar Valas, dan Jumlah Uang Beredar terhadap Profitabilitas pada Perbankan Syariah di Indonesia Periode 2005-2009". *Jurnal Akuntansi*, Vol. 3, E-ISSN: 2502-6380.
- Trisnadewi, Mariana. 2012. "Analisis Pengaruh Risiko Pasar, Size Book to Market, dan Momentum terhadap Keputusan Investor di Bursa Efek Indonesia". *Skripsi. Universitas Diponegoro*.
- Wibowo, Edhi Satriyo dan Muhammad Syaichu. 2013. "Analisis Pengaruh Suku Bunga, Inflasi, CAR, BOPO, NPF, terhadap Profitabilitas Bank Syariah". *Diponegoro Journal of Management*, Vol. 2, No. 2, E-ISSN:2337-3792.
- Widokartiko, Bayu, dkk. 2016. "Dampak Kinerja Internal dan Kondisi Makro Ekonomi Terhadap Profitabilitas pada Perbankan". *Jurnal Aplikasi Bisnis dan Manajemen* Vol.2, No.2.